

## MINAT BELAJAR MAHASISWA PAPUA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Khusnul Arisma<sup>1)</sup>, Sukmawati Monoarfa<sup>2)</sup>, Teguh Santoso<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> STKIP Muhammadiyah Manokwari

email: [arismakhusnul1@gmail.com](mailto:arismakhusnul1@gmail.com)

[sukmawatimonoarfa24@gmail.com](mailto:sukmawatimonoarfa24@gmail.com)

[teguhsantosoumm@gmail.com](mailto:teguhsantosoumm@gmail.com)

### ABSTRAK.

Mahasiswa masih sedikit yang menyukai mata pelajaran matematika. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar mahasiswa Papua terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Muhammadiyah Manokwari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa papua terhadap matematika masih kurang begitu tinggi, sebagian besar mahasiswa masih belum mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari mahasiswa yang senang dalam belajar matematika ada 60%, kemudian mahasiswa yang tertarik dalam belajar matematika hanya 50%, sedangkan mahasiswa yang rajin dalam mengerjakan tugas matematika ada 40%, mahasiswa yang tidak begitu menyukai pelajaran matematika ada 50%, dan mahasiswa yang tekun saat belajar dan disiplin belajar matematika hanya ada 40%.

**Kata Kunci:** *Minat belajar Matematika, Mahasiswa Papua*

### Pendahuluan

Dunia Pendidikan di Papua adalah sistem pendidikan di Indonesia bagian Barat secara umum lebih baik dari Indonesia bagian Timur, seperti Papua Di Indonesia Timur, masih banyak anak-anak yang tidak memiliki akses ke sekolah yang baik (Pribadi, 2017). Papua dan Papua Barat merupakan wilayah yang hingga saat ini masih memiliki problematika dalam dunia

pendidikan (Renna, 2022). Situasi pendidikan masih menjadi sebuah catatan kritis yang harus dibenahi semaksimal mungkin untuk mewujudkan pendidikan yang efektif yang setara dengan perkembangan pendidikan di wilayah Indonesia lainnya (Kusumawardani, 2018). Jadi dunia pendidikan di papua adalah termasuk pendidikan yang masih

ketinggalan dari segi teknologi, dan tenaga pendidikan yang kurang baik.

Menurut Udiyono & Yuwono (Santoso dkk., 2023) matematika adalah konsep abstrak yang meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan dianggap sebagai alat utama dan bahasa dasar dari banyak ilmu pengetahuan. Menurut NCTM, tujuan utama pembelajaran matematika haruslah mendorong keyakinan siswa bahwa matematika masuk akal, untuk meningkatkan kepekaan siswa tentang kekuatan matematika, serta kepercayaan akan kemampuan siswa dalam berfikir (Kusumawardani, 2018). Kehidupan ini memerlukan matematika dalam aspek apapun.

Menurut Slameto (Inggriyani dkk., 2019) menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan tetap pada seseorang untuk memperhatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga mampu memperhatikan secara terus-menerus, puas dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suruhan dari orang lain . Menurut Sumadi Suryabrata(Firmansyah, 2015) Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat adalah suatu keinginan tanpa di paksakan. Minat

pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri (Jaenudin & Koryati, 2017) . Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang (Firmansyah, 2015). Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran (Inggriyani dkk., 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mahasiswa papua tentang belajar matematika. mereka berpendapat bahwa mata pelajaran matematika sangat sulit di pahami, mereka mengenal matematika dari SD, SMP, SMA dan menjadi mahasiswa saat ini pun masih kesulitan untuk memahami mata pelajaran matematika. Mahasiswa merasa kesulitan karena rumusan-rumusan yang sangat susah dan rumit. Mahasiswa lain berpendapat bahwa matematika sudah di permudah dengan rumus karena matematika sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pagi sampai malam, mahasiswa sangat suka dengan mata pelajaran matematika karena manfaat dalam kehidupan dan matematika mampu mengajak kita berhitung.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan mengenai minat belajar mahasiswa dalam matematika sangat menarik bagi peneliti, sehingga peneliti mengkaji lebih lanjut tentang minat belajar mahasiswa papua dalam mempelajari matematika. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar mahasiswa papua terhadap mata pelajaran matematika?

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Muhammadiyah Manokwari pada Juni tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah satu mahasiswa dari setiap prodi yang terdiri dari prodi pendidikan bahasa indonesia, pendidikan biologi, PGSD, pendidikan bahasa inggris dan pendidikan matematika, pada semester 2 (dua). Teknik pemilihan subjek yang diterapkan adalah random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. 1) angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui

minat belajar mahasiswa terhadap matematika. 2) Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari mahasiswa sebagai klarifikasi hasil angket yang mereka isi. Hasil wawancara yang di jadikan data adalah pernyataan tentang minat mahasiswa papua dalam mata pelajaran matematika, masalah kesulitan mahasiswa dalam memahami mata pelajaran matematika.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berupa data tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti yang mengarah pada proses menyeleksi, merangkum dan memfokuskan pada data yang penting dari angket dan wawancara. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan hasil jawaban angket dan wawancara dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Langkah terakhir penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil kesimpulan dari hasil angket dan wawancara.

**Tabel 1.** Skor nilai angket minat belajar matematika

Kategori	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	4
Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil angket minat belajar

matematika pada setiap mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari, pada pembelajaran matematika diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Presentase Angket Minat Belajar Matematika

Pernyataan	Presentase (%)	Keterangan
Perasaan Senang	60%	Hampir seluruhnya
Ketertarikan Mahasiswa	50%	Setengahnya
Rajin mengerjakan tugas	40%	Hampir setengahnya
Perasaan Tidak suka	50%	Setengahnya
Tekun dalam belajar dan disiplin	40%	Hampir setengahnya

Berdasarkan tabel 2, mahasiswa yang senang dalam belajar matematika ada 60%, artinya sudah lebih dari 3 mahasiswa yang senang dalam belajar matematika dan ada dua mahasiswa yang belum merasa senang dalam belajar matematika. Kemudian mahasiswa yang tertarik dalam belajar matematika hanya 50%, artinya hanya setengahnya mahasiswa yang menyukai pelajaran matematika. Mahasiswa yang rajin dalam mengerjakan tugas matematika ada 40%, artinya mahasiswa yang rajin dalam mengerjakan

tugas hanya 2 mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang dalam mengerjakan tugas-tugas matematika. Mahasiswa yang tidak begitu menyukai pelajaran matematika ada 50% artinya setengah dari mahasiswa belum begitu suka dalam belajar matematika. Kemudian mahasiswa yang tekun saat belajar dan disiplin belajar matematika ada 40%, artinya sebagian besar mahasiswa belum begitu tekun serta disiplin dalam belajar matematika.

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian di atas minat belajar mahasiswa papua terhadap matematika masih kurang begitu tinggi, sebagian besar mahasiswa masih belum mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa matematika masih merupakan pelajaran yang sulit untuk di mengerti dalam proses berhitung dan mengingat rumusnya. Mahasiswa juga mengatakan belum begitu menyukai dengan hal berhitung, serta masih merasa matematika itu sulit untuk dipahami.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari terhadap matematika masih kurang begitu tinggi, sebagian besar mahasiswa masih belum mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari mahasiswa yang senang dalam belajar matematika ada 60%, kemudian mahasiswa yang tertarik dalam belajar matematika hanya 50%, sedangkan mahasiswa yang rajin dalam mengerjakan tugas matematika ada 40%, mahasiswa yang tidak begitu

menyukai pelajaran matematika ada 50%, dan mahasiswa yang tekun saat belajar dan disiplin belajar matematika hanya ada 40%.

### **Pustaka**

- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3.
- Inggriyani, F.-, Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>
- Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Provit*, 4.
- Kusumawardani, D. R. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>, 1, 588–595.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3.
- Inggriyani, F.-, Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa

- dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1), 28.
- Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal provit*, 4.
- Kusumawardani, D. R. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>, 1, 588–595.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Papua. *Jurnal Internasional*, 5(1), 917–932.
- Renna, H. R. P. (2022). Konsep Pendidikan Menurut John Locke dan Relevansinya bagi Pendidikan Sekolah Dasar di Wilayah Pedalaman Papua. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 7–16.
- Santoso, T., Putra, M. D. P., Rahmatia, R., & Utomo, D. P. (2023). Representation Mathematics of Junior High School Students In Solving TIMSS Problems In Terms Of Gender. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 23–25.
- <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5641>
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2).
- Siagian, R. E. F. (2019). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2, 122–131.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Wicaksono, A., & Hartanto, S. (2020). Penggunaan Schoology Pada Mata Pelajaran PPKN Terhadap Minat Belajar Siswa. 4(2).